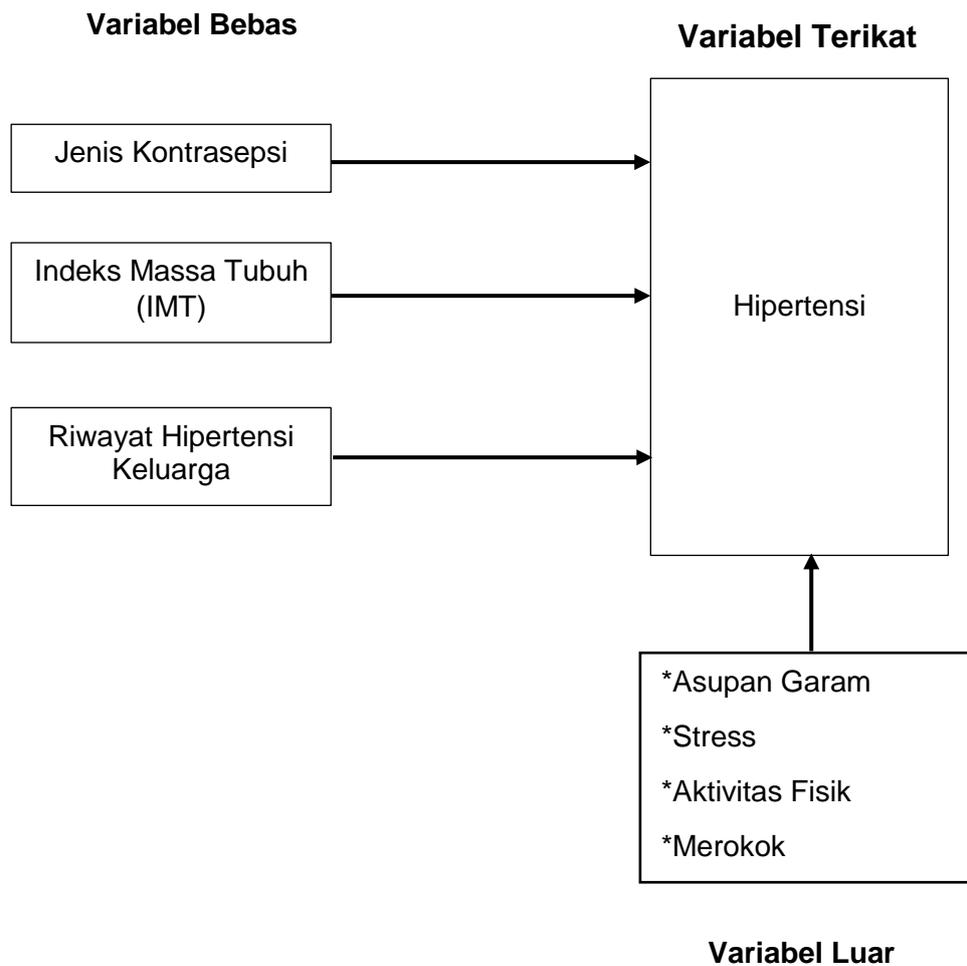


BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

*: Tidak diteliti

Gambar 3.1
Kerangka Konsep

B. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara jenis kontrasepsi dengan kejadian hipertensi pada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Tahun 2019
2. Ada hubungan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dengan kejadian hipertensi pada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Tahun 2019
3. Ada hubungan antara riwayat hipertensi keluarga dengan kejadian hipertensi pada Wanita Usia Subur (WUS) di wilayah kerja Puskesmas Tamansari Tahun 2019

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen)

Yang dijadikan variabel bebas pada penelitian ini adalah jenis kontrasepsi, Indeks Massa Tubuh (IMT), dan riwayat hipertensi keluarga.

2. Variabel Terikat (Dependen)

Yang dijadikan variabel terikat pada penelitian ini adalah kejadian hipertensi.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Terikat					
1.	Hipertensi	Tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg.	Tensimeter digital Dan Kuesioner	<p>0. Hipertensi (sistol \geq 140 mmHg dan/atau diastol \geq 90mmHg)</p> <p>1. Tidak Hipertensi (sistol < 140 mmHg dan diastol < 90 mmHg)(Kemenkes RI,2013).</p>	Nominal

Variabel Bebas					
1.	Jenis Kontrasepsi	Alat atau metode untuk mencegah terjadinya kehamilan yang digunakan minimal dalam 2 tahun terakhir oleh responden.	Kuesioer	0. Kontrasepsi Hormonal (pil, suntik, implan, IUD Hormonal) 1. Kontrasepsi Non Hormonal (kontrasepsi alamiah, kondom, spermisida, diafragma, AKDR/IUD Non Hormonal, tubektomi) (Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi, 2014)	Nominal
2.	IMT (Indeks Massa Tubuh)	Hasil perhitungan antara berat badan dan tinggi badan responden untuk mengetahui status gizinya	Timbangan BB, <i>microtoise dan</i> Kuesioner	0. IMT ≥ 40 (Sangat Obesitas) 1. IMT 30,0 – 39,9 (Obesitas) 2. IMT 25,0 – 29,9 (Berat Badan Lebih) 3. IMT 18,5 – 24,9 (Normal) 4. IMT $< 18,5$ (Berat Badan Kurang) (WHO, 2007)	Ordinal
3.	Riwayat Hipertensi Keluarga	Keadaan apabila orangtua responden memiliki riwayat hipertensi	Kuesioner	0. Ada Riwayat (Jika ayah dan/atau ibu responden memiliki riwayat hipertensi) 1. Tidak Ada Riwayat (Jika ayah dan ibu responden tidak memiliki riwayat hipertensi) (Sheps, 2005)	Nominal

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian studi analitik dengan metode *cross sectional*. *Cross Sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama (Riyanto, 2011).

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga. Populasi juga diartikan keseluruhan individu yang menjadi acuan hasil-hasil penelitian akan berlaku (Kasjono dan Yasril, 2009).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wanita usia subur (15-49 tahun) yang sudah menikah yang menggunakan kontrasepsi di wilayah kerja Puskesmas Tamansari. Populasinya yaitu sebanyak 1089 wanita usia subur berdasarkan data Laporan Jumlah Pasangan Usia Subur berdasarkan Kelompok Umur Istri BKKBN Kota Tasikmalaya Kecamatan Tamansari pada bulan Agustus – Desember Tahun 2018.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Quota Sampling*, yaitu teknik pengampilan sampel yang dilakukan dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah, kemudian jatah tersebut dijadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang diperlukan (Soekidjo Notoatmodjo, 2014)

Untuk menentukan jumlah sampel minimal yang akan digunakan dalam penelitian *cross sectional*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$n = 15 \% \times N$$

$$n = 0,15 \times 1089$$

$$n = 163,35 = \mathbf{164 \text{ sampel}}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar Populasi

G. Kriteria Inklusi dan Ekslusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Wanita usia subur yang sudah menikah
- b. Wanita usia subur yang menggunakan alat kontrasepsi ≥ 2 tahun
- c. Bersedia untuk diwawancarai guna kepentingan pengumpulan data

2. Kriteria Ekslusi

- a. Wanita hamil
- b. Wanita usia subur yang sudah menopause pada saat penelitian

H. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai faktor risiko hipertensi pada wanita usia subur.

2. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder berasal dari data laporan data penyakit di Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Tamansari Kota Tasikmalaya.

I. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan format wawancara terstruktur (kuesioner) yang berkaitan dengan variabel-variabel penelitian, yang terdiri atas beberapa pertanyaan untuk dijawab oleh responden. Selain itu, alat tensimeter digital untuk mengukur tekanan darah responden, timbangan berat badan digital untuk mengukur berat badan dan *microtoise* untuk mengukur tinggi badan.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a) Studi pendahuluan mengenai faktor risiko hipertensi
- b) Permintaan data sekunder ke Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Tamansari
- c) Penyusunan proposal
- d) Seminar proposal
- e) Penyusunan instrumen penelitian
- f) Permohonan izin penelitian
- g) Persetujuan dari institusi yang melakukan penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a) Meminta persetujuan dari responden
- b) Melakukan pengukuran tekanan darah dengan cara sebagai berikut:
 - 1) Mengintruksikan responden agar duduk di kursi yang nyaman serta memberikan waktu \pm 5 menit agar responden dalam keadaan yang tenang
 - 2) Membalutkan pergelangan tangan dengan selubung tensimeter
 - 3) Kemudian menekan tombol power pada alat tensimeter digital

- 4) Tunggu hingga hasil diastole dan sistol responden muncul
 - 5) Kemudian di catat pada lembar kuesioner pengukuran tekanan darah
- c) Melakukan pengukuran berat badan responden, dengan cara sebagai berikut:
- 1) Letakan alat timbangan berat badan digital di tempat yang datar
 - 2) Mengintruksikan responden untuk melepas alas kaki, kemudian meminta responden agar naik ke atas timbangan
 - 3) Memastikan responden berdiri tegak dibagian tengah timbangan dengan pandangan lurus ke depan dan tidak bergerak
 - 4) Mencatat hasil pengukuran di kuesioner di kolom berat badan
- d) Melakukan pengukuran tinggi badan, dengan cara sebagai berikut:
- 1) Memasang *microtoise* di bidang datar dengan merekatkan pada bidang menggunakan paku atau lakban dengan jarak dari lantai ke atas 2 meter
 - 2) Meminta responden melepas alas kaki dan berdiri tegak di bawah *microtoise*. Memastikan kepala, punggung, bokong, betis, tumit menempel pada bidang datar
 - 3) Kemudian menurunkan *microtoise* hingga menyentuh rambut responden, namun tidak menekan dan posisi *microtoise* tegak lurus
 - 4) Mencatat hasil tinggi badan responden ke dalam kuesioner kolom pengukuran tinggi badan
- e) Melakukan wawancara terkait pertanyaan yang ada dalam kuesioner
- f) Pengolahan data

g) Analisa dan pembahasan serta pembuatan kesimpulan.

3. Penulisan Laporan

Menyusun laporan hasil penelitian.

K. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan seleksi data yang didapatkan dari hasil wawancara untuk memperoleh data yang akurat.

2. *Coding*

Peneliti melakukan pengkodean data untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam tabulasi data

1) Hipertensi

- a. Hipertensi (0)
- b. Tidak hipertensi (1)

2) Jenis Kontrasepsi

- a. Kontrasepsi Hormonal (0)
- b. Kontrasepsi Non Hormonal (1)

3) Indeks Massa Tubuh

- a. $IMT \geq 40$ (sangat obesitas) (0)
- b. $IMT 30,0-39,9$ (obesitas) (1)
- c. $IMT 25,0-29,9$ (berat badan lebih) (2)
- d. $IMT 18,5-24,9$ (normal) (3)
- e. $IMT < 18,5$ (berat badan kurang) (4)

4) Riwayat Hipertensi Keluarga

- a. Ada riwayat (0)
- b. Tidak ada riwayat (1)

3. *Tabulating*

Peneliti mengelompokan data ke dalam bentuk tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program aplikasi program pengolahan data statistik *SPSS for Windows Versi 16.0*.

L. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran karakteristik umum penelitian dengan cara mendeskripsikan variabel yang dimasukkan ke dalam penelitian (Budiman, 2011).

Analisis univariat juga diperlukan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi serta persentase secara deskriptif terkait dengan tujuan penelitian ini berdasarkan hasil data kuesioner yang telah diinput (Dahlan, 2014).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen melalui uji *chi-square* (Dahlan, 2014).

Uji ini digunakan karena sampel merupakan dua atau lebih kelompok berbeda yang tidak berpasangan atau independen yang umumnya digunakan pada penelitian berbasis survei seperti penelitian ini. Uji ini juga digunakan untuk data nominal dan sampelnya besar (Dahlan, 2014).

Kriteria pengujian didasarkan pada derajat signifikan (α) 0,05 sebagaiberikut:

- a. Hipotesis diterima jika diperoleh $p\text{-value} \leq \alpha$ (0,05)
- b. Hipotesis ditolak jika diperoleh $p\text{-value} > \alpha$ (0,05)

Ada beberapa syarat dalam penelitian ini dimana *chi-square* dapat digunakan yaitu:

- a. Apabila bentuk tabel kontingensi 2x2, maka tidak boleh ada 1 cell saja yang memiliki frekuensi harapan (F_h) kurang dari 5
- b. Apabila bentuk tabel lebih dari 2x2, misal 2x3 maka jumlah cell dengan frekuensi harapan yang kurang dari 5 tidak boleh lebih dari 20%

Cara membaca pada hasil uji *chi-square* penelitian ini yaitu pada tabel 2x2, dan tidak ada nilai $E < 5$, maka uji yang dipakai yaitu "*Continuity Correction*". Pada tabelnya yang lebih 2x2, misalnya 2x3 maka yang digunakan uji "*Pearson Chi Square*". Sedangkan untuk membaca nilai *Odds Ration* (OR), dapat dilihat di tabel *Risk Estimate*. Nilai OR digunakan untuk mengetahui besar atau kekuatan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat